

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman (Setiadi 2013 dalam Susanti 2022).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan secara objektif. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Suryono, 2013). Batasan istilah dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan Keperawatan merupakan tindakan yang digunakan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif yaitu meliputi pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan,

intervensi, implementasi, dan evaluasi. Stroke Iskemik merupakan hilangnya fungsi otak secara mendadak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak disebabkan karena adanya thrombus atau embolus. Penelitian ini menggunakan responden pada klien stroke iskemik dengan / tanpa penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes melitus, jantung, dan lain-lain, klien dengan kesadaran *composmentis*, dan mendapatkan perawatan minimal 3 hari di rumah sakit.

3.3 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu Ny. S (42 th) dengan diagnosa medis Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek. Partisipan yang digunakan adalah satu klien dengan kriteria :

- 1) Klien kooperatif
- 2) Tingkat kesadaran klien *composmentis*,
- 3) Bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan
- 4) Klien dengan / tanpa penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes melitus, jantung, dan lain-lain.
- 5) Klien yang mendapatkan perawatan minimal 3 hari di rumah sakit

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang diambil maka peneliti melakukan lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada klien dengan

Stroke Iskemik dilaksanakan di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Berdasarkan waktu yang telah disepakati oleh institusi maka peneliti melakukan pengambilan data pada bulan 13 Maret 2025 s/d 15 Maret 2025

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan atau Instrumen

Jenis instrumen dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan atau check list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menurut Suryono (2017) meliputi empat tahap yaitu :

1) Tahap persiapan

- a) Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek nomor DP.04.04/F.XIII.15.5/73/2025
- b) Mengurus ijin penelitian dan persetujuan pada lokasi tempat melakukan pengambilan study kasus yaitu Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek
- c) Mendapat surat balasan persetujuan ijin penelitian dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomor 000.9/75/406.010.001/18.00.2025
- d) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan CI (clinical instructure) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap Kontrak

Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi

nyaman, tenang, dan mempermudah partisipan yaitu di bed partisipan. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.

a) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan dan dimulai dari pengkajian yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan klien, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

b) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual dilapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Ketergantungan (*Dependability*) dan Kepastian (*Confirmability*) (Suryono, 2017)..

3.6.1 *Credibility* (Kepercayaan)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasi kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan klien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 *Transferability* (Keteralihan)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada klien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 *Dependability* (Kebergantungan)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnose stroke iskemik. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya.

3.6.4 *Confirmability* (Kepastian)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Menurut Suryono (2017), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnose medis Stroke Iskemik di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Suryono (2017), etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak klien.

3.8.2 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.8.3 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan